

Yuliana fonsensia uma

by UNITRI Press

Submission date: 23-Mar-2022 10:16PM (UTC-0400)

Submission ID: 1741004786

File name: Yuliana_fonsensia_uma.docx (38.43K)

Word count: 987

Character count: 5728

2
**HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) IBU DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA 1-12 BULAN DI DESA WAIMANGURA
KECAMATAN WEWEWA BARAT KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA**

SKRIPSI



Oleh :

YULIANA FONSENSIA UMA

NIM 2017610111

6
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2022**

RINGKASAN

Diare masih menjadi problem kesehatan dan penyebab kematian bayi. Salah satu penyebab tingginya angka kejadian diare pada bayi adalah kegagalan ibu menerapkan pola hidup bersih sehat (PHBS). Untuk menganalisis hubungan (PHBS) pada ibu dengan kejadian diare pada bayi umur 1 sampai 12 bulan di Desa Waimangura Kecamatan Wewewa Barat Kab. SBD ialah tujuan dari penelitian ini. Korelatif ialah desain penelitian dan *cross sectional* ialah jenis pendekatan. Semua bayi usia 1-12 bulan sekitar 43 orang adalah populasi di dalam penelitian ini, *Accidental sampling* adalah teknik sampling dalam penelitian ini sekitar 39 sampel. *chi square* jenis analisa yang digunakan. Jadi didapatkan hasil sekitar 28 orang (71,8%) tergolong ibu dengan PHBS yang baik, sebagian besar sampai dengan 29 orang (74,4%) dengan peringkat ibu mengalami diare dan analisis peringkat Spearman. Hasil memberikan nilai signifikansi 0,001 (p-value 0,05) jadi data signifikan dan H1 diterima artinya ada hubungan antara (PHBS) dengan kejadian diare persisten pada bayi usia 1 sampai 12 bulan kab. SBD kec. Wewewa barat, desa waimangura. Oleh karena itu, diharapkan petugas kesehatan mengingatkan atau mensosialisasikan kepada ibu yang mempunyai bayi umur 1-2 bulan tentang kebiasaan PHBS supaya bayi terhindar dari diare. Diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan faktor lain selain (PHBS).

Kata Kunci: *Bayi 1-12 bulan, (PHBS)*

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Bayi 1-12 bulan adalah kelompok umur berisiko mengalami gangguan imun karena masih dalam masa perkembangan. Salah satu penyakit yang sering diderita bayi adalah diare (Novanto, Fauzan & Ariyanto, 2020). Masalah kesehatan yang terjadi pada bayi ialah diare. Diare merupakan keadaan BAB lebih dari tiga kali lipat kental dan encer, bisa berwarna hijau, atau bercampur lendir dan darah. Diare disebabkan oleh infeksi bakteri, bakteri, virus, parasit lambung (cacing) dan alergi makanan (Fatmawati & Musdalifah, 2019). Efek diare dapat menyebabkan dehidrasi pada bayi yang dapat menyebabkan penurunan berat badan dan dapat menimbulkan kematian. (Utami & Luthfiana, 2016).

Penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan dan penyebab kematian pada bayi (Melvani dkk., 2019). Data (WHO) tahun 2018, 1,5 juta bayi atau 2,7% kematian bayi di seluruh dunia disebabkan oleh diare. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2019), diare merupakan penyebab kematian keempat di Indonesia (12,3%) dan terjadi pada bayi. Pada tahun 2018, kejadian diare pada bayi di Nusa Tenggara Timur sebanyak 44.782 kasus dan tertinggi 1.066 kasus di Kabupaten Sumba Barat Daya. (Risksedas NTT, 2019).

Kasus penyakit diare tinggi pada bayi salah satunya disebabkan (PHBS) kurang diterapkan pada ibu (Haifa, 2018). Berdasarkan data Kemenkes RI (2019) menjelaskan bahwa di Indonesia punya perilaku sehat dan bersih oleh ibu yang memiliki usia bayi 1 sampai 12 bulan masih rendah sebanyak 60%, di Provinsi Nusa Tenggara Timur sekitar 55% ibu masih kurang menerapkan PHBS dalam tatanan rumah tangga dan di Kabupaten Sumba Barat Daya sekitar 52% ibu tidak terapkan PHBS (Risksedas NTT, 2019).

Irianty dkk., (2018) menjelaskan upaya yang dilakukan dalam pencegahan diare pada bayi umur 1 sampai 12 yaitu ibu melakukan (PHBS). PHBS ibu yaitu perilaku dalam kebersihan dan kesehatan bayinya meliputi cuci tangan menggunakan sabun keluar dari toilet dan sebelum makan, dalam gunakan air bersih dan buang sampah pada tempatnya, memberikan makanan yang bergizi dan sehat kepada bayinya, serta pemberian ASI eksklusif (Kemenkes RI, 2011). Penelitian Isnaniar & Lestari (2017) membuktikan pola hidup sehat, artinya ibu yang memiliki PHBS kurang bisa menyebabkan bayi mengalami kejadian diare.

Penelitian Sani & Abidin (2015) menjelaskan bahwa PHBS ibu berperan penting untuk menjaga kesehatan bayinya agar terhindar dari kejadian diare. Penelitian Ruhardi & Yuliansari (2021) jelaskan pola (PHBS) penyebab diare pada bayi yaitu: ibu tidak menyusui secara eksklusif dan ibu tidak mencuci tangan dengan sabun dan air sebelum memberikan ASI atau menyusui bayi dengan ASI. Hal ini membuktikan bahwa PHBS ialah bentuk faktor penting dalam menentukan derajat kesehatan di dalam cegah diare bayi umur 1 sampai 12 bulan.

Studi dahulu yang dilakukan di kabupaten sumba barat daya, kecamatan wewewa barat, Desa Waimangura pada tanggal 25 Juli 2021, dengan mewawancarai 10 ibu mempunyai umur bayi 1-12 bulan diketahui sebanyak 8 bayi alami diare dengan BAB encer dan lebih dari 3 kali sehari. Dari 8 bayi tersebut didapatkan sebanyak 6 ibu tidak pernah mencuci tangan sebelum memberikan ASI atau MP-ASI kepada bayinya serta memiliki lingkungan rumah kotor didapatkan banyak sampah berserakan dan rumah berdebu. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti mengambil judul tentang “hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ibu dengan kejadian diare pada bayi usia 1-12 bulan di Desa Waimangura Kecamatan Wewewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya”.

2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ibu dengan kejadian diare pada bayi usia 1-12 bulan di Desa Waimangura Kecamatan Wewewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya ?

3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

untuk mengetahui hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ibu dengan kejadian diare pada bayi usia 1-12 bulan di Desa Waimangura Kecamatan Wewewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ibu di Desa Waimangura Kecamatan Wewewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya
2. Mengidentifikasi kejadian diare pada bayi usia 1-12 bulan di Desa Waimangura Kecamatan Wewewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya
3. Menganalisis hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ibu dengan kejadian diare pada bayi usia 1-12 bulan di Desa Waimangura Kecamatan Wewewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya.

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

9 Memberikan informasi mengenai dampak PHBS ibu yang bisa menyebabkan kejadian diare bayi umur 1-12 bulan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi tenaga kesehatan

Dapat berikan masukan pada tenaga kesehatan agar selalu mengingatkan ibu melakukan pola hidup bersih pada bayi agar terhindar dari kejadian diare.

b. Bagi ibu

sebagai masukan kepada ibu agar melakukan (PHBS) untuk menghindari bayinya alami kejadian diare

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini memperkaya wawasan tentang (PHBS) dengan terjadinya diare pada bayi usia 1-12 bulan.

Yuliana fonsensia uma

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	nanopdf.com Internet Source	7%
2	www.repository.umla.ac.id Internet Source	4%
3	publikasi.undana.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
7	www.conference.undana.ac.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	e-perpus.unud.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On